

ABSTRACT

Putri, Nindyasari Primawati. 2005. *A Study of Anna Leonowens' Intrapersonal and Interpersonal Conflicts in Overcoming Culture Shock in Margaret Landon's Anna and the King of Siam*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the novel *Anna and the King of Siam* by Margaret Landon. It is about a woman, Anna Leonowens, who serves as the teacher for the Siamese royal children and as King Mongkut's secretary. She experiences culture shock because of the different culture. While overcoming culture shock, she finds several conflicts.

The thesis is aimed to find out how the main character, Anna Leonowens, is characterized in the novel. The second aim is to seek the intrapersonal and the interpersonal conflicts while she is overcoming the culture shock and to find out how she manages to resolve the conflicts.

This is a library research, conducted through reviewing several theories that is related to the study. Those theories are taken from secondary resources, while the primary data is the novel *Anna and the King of Siam*. To avoid the subjectivity of the analysis, I use psychological approach and sociocultural approach.

Based on the analysis, Anna Leonowens is characterized as a brave and persistent person who appreciates freedom. She has a deep religious faith and likes to travel and study. She is a clever person who possesses British ideal manner. She keeps her promise and intends to fulfill it. She has a determined attitude. She is an obstinate person but respect others. She does not agree with slavery. She has a strong conviction. She is a hard worker who is used to make use of her maximum capability and is determined on her goal. She is not easily discouraged and is able to encourage others. She is able to appreciate others. She is sensitive toward others' condition. The intrapersonal conflicts she faces are an avoidance-avoidance type and double approach-avoidance types. In the avoidance-avoidance conflict she chooses to stay in Siam although she has to suffer from the unpleasant treatments from the King. In the double approach avoidance she chooses to stay in the Kralahome's harem because she does not have another place to stay. In fact, she does not like to stay there but she likes the affection she gets from the lady of the Kralahome's harem. The interpersonal conflicts are against the King: simple conflicts and ego conflict, against Prang: a simple conflict, against royal pupils: the simple conflicts, and against Phra Alak: a pseudo conflict. The simple conflicts are caused by her perception of privacy, goal and ideas that are different from the Siamese people's. The ego conflict is caused by her personal characteristics that are different from the King's. The pseudo conflict is caused by her lack of understanding toward Phra Alak.

ABSTRAK

Putri, Nindiyasari Primawati. 2005. *A Study of Anna Leonowens' Intrapersonal and Interpersonal Conflict in Overcoming Culture Shock in Margaret Landon's Anna and the King of Siam*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel *Anna and the King of Siam* yang dikarang oleh Margaret Landon. Novel ini mengisahkan seorang wanita yang bernama Anna Leonowens yang menjadi guru bagi anak – anak raja Siam and sebagai sekretaris raja Siam, Mongkut. Anna Leonowens mengalami kaget budaya karena perbedaan budaya. Selama mengatasi kaget budaya tersebut, Anna Leonowens juga mengalami konflik.

Skripsi ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana Anna Leonowens, sang tokoh utama, dikarakterkan dalam novel. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan konflik dalam dirinya dan konflik dengan orang lain serta bagaimana caranya menyelesaikan konflik tersebut.

Skripsi ini merupakan studi pustaka yang dilakukan dengan cara memakai teori – teori yang berhubungan dengan skripsi ini. Teori – teori tersebut berasal dari buku – buku yang merupakan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber primer dari studi ini adalah sebuah novel karangan Margaret Landon berjudul *Anna and the King of Siam*. Untuk menghindari subjektifitas analisa, saya menggunakan dua pendekatan, psikologis and sosial budaya.

Anna Leonowens dikarakterkan sebagai orang yang berani dan teguh yang menghargai kebebasan. Dia senang melakukan perjalanan dan belajar. Anna Leonowens adalah orang yang pandai dan memiliki etiket yang baik. Jika dia berjanji, Anna Leonowens akan berusaha untuk menepatinya. Dia berpendirian kuat. Anna Leonowens adalah orang yang keras kepala namun bisa menghargai orang lain. Dia tidak setuju akan adanya perbudakan. Dia mempunyai keyakinan yang kuat. Dia terbiasa bekerja keras semaksimal mungkin dan yakin akan tujuannya. Semangatnya tidak mudah dipatahkan, namun sebaliknya, dia mampu memberi semangat kepada orang lain. Dia menghargai orang lain. Perasaannya peka dan perhatian kepada orang lain. Konflik yang terjadi dalam dirinya adalah *avoidance-avoidance* dan *double approach-avoidance*. Saat mengalami konflik *avoidance-avoidance*, dia memilih untuk tetap tinggal di Siam walaupun harus tahan terhadap perilaku raja yang tidak membuat nyaman. Ketika mengalami konflik *double approach-avoidance* dia memilih tinggal di istana istri Kralahome karena dia tidak mempunyai tempat tinggal. Sebenarnya, Anna Leonowens tidak suka tinggal disana, tetapi ada satu hal yang dia sukai, yaitu perhatian dan kasih sayang dari para istri Kralahome. Dia mengalami konflik dengan Raja: Konflik *simple* dan *ego*, dengan Prang: konflik *simple*, dengan anak-anak raja: konflik *simple*, dan dengan Phra Alak: konflik *pseudo*. Konflik *simple* disebabkan oleh persepsi, tujuan, dan idenya yang berbeda dari orang-orang Siam. Konflik *ego* disebabkan oleh ciri-ciri pribadinya yang berbeda dari Raja Siam. Sedangkan konflik *pseudo* disebabkan oleh kurangnya pemahamannya terhadap Phra Alak.